MEI 2019

RENUNGAN UNTUK MENUNTUNMU MENGENAL DAN MENGASIHI

Juruselamat

GKBJ TAMAN KENCANA

BAHAN SAAT TEDUH

MEI

GKBJ TAMAN KENCANA

Diterjemahkan dari: The One Year Devotions with Jesus:
365 Devotions To Help You Know Anda Love The Savior - Joshua Cooley

There is a great chasm separating us. No one can cross over to you from here, and no one can cross over to us from there.
LUKE 16:26 (NLT)

Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang.
(Lukas 16:26)

01

Anda akan berpikir perumpamaan Yesus tentang Lazarus dan orang kaya dalam Lukas 16 akan berakhir setelah la mengungkapkan tujuan kekal dari keduanya. Tetapi sebenarnya, saat itulah kisahmenarik yang sesungguhnya di mulai!
Setelah orang kaya itu mati, jiwanya "pergi ke tempat orang mati," di mana ia "tersiksa" (Lukas 16:23). Entah bagaimana, dia bisa melihat Lazarus dan Abraham di surga, jadi dia "sedih dalam nyala api itu" (ayat 24).

Abraham mengatakan kepadanya bahwa neraka adalah hukumannya yang adil untuk hidup yang egois dan tidak saleh yang telah ia jalani. "Dan selain itu," kata Abraham, "ada jurang besar yang memisahkan kita. Tidak ada yang bisa menyeberang kepadamu dari sini, dan tidak ada yang bisa menyeberang ke kami dari sana "(ayat 26).

MEI

APAKAH ARTINYA?

Saat membaca perumpamaan ini, sangatlah menghibur melihat penderitaan Lazarus di bumi berubah menjadi istirahat abadi di surga. Namun kisah itu berakhir dengan nada serius. Setelah sekarat, orang kaya itu ditakdirkan untuk menghabiskan sisa kekekalan di neraka, tanpa harapan keluar dari sana.

Kematian membawa akhir. Alkitab sangat jelas dalam hal ini: ketika seseorang mati, ia akan menghabiskan kekekalan di surga atau neraka, berdasarkan pada hubungan orang itu dengan Yesus (Matius 25: 31-46). Surga adalah tempat tinggal Allah yang sempurna, luar biasa indahnya. Neraka adalah tempat hukuman dan pemisahan yang mengerikan dari Tuhan. Tidak ada pilihan lain. Dan bagi orang yang tidak percaya, tidak ada kesempatan kedua setelah kematian. Sedihnya, siapa pun yang menolak Yesus dalam hidup ini akan menderita terpisah dari-Nya selamanya.

Ini menggaris bawahi pentingnya mempercayai Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat Anda hari ini jika Anda tidak pernah memiliki-Nya! Tak satu pun dari kita yang tahu kapan kita akan mati, dan ketika itu baru kita menerimanya, itu akan terlambat - nasib kekal Anda telah ditentukan. Seperti Ibrani 9:27 katakan, "Setiap orang ditakdirkan untuk mati sekali dan setelah itu dihakimi."

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Tidak ada waktu yang lebih baik untuk percaya kepada Yesus daripada hari ini! Dalam 2 Korintus 6: 2 kita membaca, "Sekarang adalah waktu berkenan bagi Allah, sekarang adalah hari keselamatan" (NIV)

TAHUKAH ANDA?
Dalam Markus 9:48, Yesus memberikan deskripsi yang menakutkan tentang neraka sebagai tempat "di mana belatung tidak pernah mati dan api tidak pernah padam." la mengutip ayat terakhir dalam kitab Yesaya (66:24).

Let us come to him with thanksgiving.
Let us sing psalms of praise to him.
PSALM 95:2 (NLT)

Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur,
bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur.
(Mazmur 95:2)

02 —

Ketika Yesus sedang menuju ke Yerusalem tidak lama sebelum kematian-Nya. Dia bertemu sepuluh penderita kusta. Kusta adalah penyakit kulit yang mengerikan yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan hebat dan kadang-kadang cacat.

Lebih buruk lagi, penderita kusta adalah orang yang terbuang secara sosial di Israel kuno. Menurut hukum Perjanjian Lama, orang dengan kusta dianggap najis dan siapa pun yang menyentuh mereka (Bilangan 5: 2-4). Para penderita kusta harus hidup jauh dari lingkungan masyarakat umum, mengenakan pakaian yang sobek, membiarkan rambut mereka tumbuh panjang, menutupi wajah mereka, dan berteriak, "Najis!" Setiap kali mereka mendekati siapa pun (Imamat 13: 45-46). Menjadi penderita kusta sangat buruk.

Jadi ketika sepuluh orang kusta ini melihat Yesus, mereka tahu bahwa

MEI

Dia dapat membuat segalanya menjadi lebih baik. Mereka berseru, "Yesus, Tuan, kasihanilah kami!" (Lukas 17:13). Penuh belas kasihan, Yesus menyuruh mereka pergi dan menunjukkan diri kepada pendeta setempat (untuk ritual pembersihan, menurut hukum), dan ketika mereka pergi, Dia menyembuhkan mereka.

Seorang pria, seorang Samaria, kembali berteriak dan memuji Yesus. Sayangnya, yang lain tidak. Yesus kecewa. "Bukankah Aku menyembuhkan sepuluh orang?" Dia bertanya. "Di mana sembilan lainnya? Tidak adakah yang kembali untuk memuliakan Tuhan selain dari orang ini? "Kemudian Yesus berkata kepada orang itu," Berdiri dan pergi. Imanmu telah menyembuhkanmu" (Lukas 17: 17-19).

APAKAH ARTINYA?

Sangat penting untuk memberikan rasa terima kasih kepada Juruselamat kita. Alkitab penuh dengan contoh orang saleh yang memuji Tuhan atas semua berkat-Nya. Selain ayat hari ini, berikut adalah beberapa contoh:

- Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucap syukur. (Kolose 4: 2)
- Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. (1 Tesalonika 5:18).
- Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut. (Ibrani 12:28).

Hati yang bersyukur mengarahkan fokus kita ke tempat yang seharusnya yaitu pada Tuhan. Bersyukur membantu kita tetap rendah hati dan ingat bahwa Allah bertanggung jawab atas semua berkat kita (Yakobus 1:17). Dia telah menyediakan semua kebutuhan fisik kita (keluarga, rumah, pakaian) dan juga kebutuhan rohani kita (menyediakan Yesus untuk keselamatan kita, Firman-Nya, Roh-Nya). Tuhan layak atas semua pujian dan ucapan terima kasih kita!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Buatlah daftar panjang tentang berkat Tuhan bagi Anda. Kemudian luangkan waktu selama beberapa minggu ke depan untuk dengan penuh doa berterima kasih kepada-Nya untuk setiap hal setiap hari.

TAHUKAH ANDA?

Tiga pasal dalam Imamat dikhususkan untuk hukum Perjanjian Lama tentang kusta.

We know that a person is not justified by works of the law but through faith in Jesus Christ.
GALATIANS 2:16 (ESV)

Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus.
(Galatia 2:16)

03 MEI

Salah satu perumpamaan paling terkenal yang diceritakan Yesus ditemukan dalam Lukas 18. Panjangnya hanya enam ayat, tetapi itu menggambarkan kebenaran penting Kitab Suci: doktrin pembenaran.

Perumpamaan Yesus berfokus pada seorang Farisi dan pemungut cukai yang keduanya pergi ke bait suci di Yerusalem untuk berdoa. Orang Farisi, seorang pemimpin religius yang membenarkan diri sendiri yang membangun hidupnya berdasarkan aturan-aturan, membusungkan dadanya dan berkata, "Aku berterima kasih, Tuhan, bahwa aku bukan orang berdosa seperti orang lain." Kemudian ia dengan bangga mendaftarkan semua hal yang baik yang ia telah lakukan. Di sisi lain seorang pemungut cukai yang tidak jujur dalam pekerjaannya serta bekerja untuk penindas Romawi, dengan rendah hati menundukkan kepalanya, memukuli dadanya (tanda kesedihan pada masa itu), dan berkata, "Ya Tuhan, kasihanilah aku, karena aku adalah orang berdosa" (Lukas 18:13). Kemudian Yesus mengejutkan pendengar-Nya dengan mengatakan, "Aku berkata kepadamu, orang berdosa ini, bukan orang Farisi, pulang ke rumah dibenarkan di hadapan Allah" (Lukas 18:14).

APAKAH ARTINYA?

Kata "yang dibenarkan" berarti dibenarkan oleh Allah, yang merupakan sesuatu yang sangat kita butuhkan karena dosa-dosa kita memisahkan kita dari-Nya. Pembenaran adalah istilah hukum. Saat itulah Tuhan, Hakim yang Mahakuasa, menyatakan orang berdosa yang bersalah tidak bersalah, menghilangkan kesalahan orang itu dan menahan hukuman yang pantas baginya.

Kedengarannya bagus!
Tapi ... bagaimana itu bisa terjadi?
Seperti yang dijelaskan perumpamaan Yesus, itu bukan melalui usaha manusia. Orang Farisi mengira ia dapat mengesankan Allah dengan perbuatan baiknya. Kita juga bisa jatuh ke dalam jebakan ini. Sangat mudah untuk berpikir bahwa kita bisa berkenan pada Tuhan dengan menjadi orang taat, pergi ke gereja, menjadi orang yang "baik", atau melakukan perbuatan lain.

Tetapi tidak ada jumlah kebaikan manusia yang bisa menghapus sifat dosa kita. Berusaha mendapatkan pembenaran sama saja dengan mengikat pita cantik di kantong sampah yang bau. Tas mungkin terlihat sedikit lebih bagus, tetapi masih bau sampah.

Seperti yang dikatakan ayat hari ini, pembenaran datang melalui Yesus saja. Dia membuat kita benar di hadapan Allah dengan memberikan kita kebenaran-Nya. Dia melakukan ini dengan membayar semua dosa kita dan kesalahan di kayu salib.

Sekarang, seperti yang ditunjukkan oleh pemungut cukai, satu-satunya cara adalah dengan rendah hati bertobat di hadapan Allah dan meminta belas kasihan-Nya. Ketika kita percaya pada pengorbanan Yesus untuk kita, Tuhan menyatakan kita sebagai orang benar!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Memahami doktrin pembenaran sangat penting untuk menjadi seorang Kristen. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang itu, baca Roma pasal 3-4.

TAHUKAH ANDA?

Untuk membenarkan kita, Allah meletakkan kesalahan dan dosa-dosa kita kepada Yesus dan meletakkan kebenaran Yesus kepada kita.

He said to them, "Let the little children come to me, and do not hinder them, for the kingdom of God belongs to such as these.
MARK 10:14 (NIV)

Ketika Yesus melihat hal itu, Ia marah dan berkata kepada mereka: "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.
(Markus 10:14)

04 —

Yesus sayang padaku,
Alkitab mengajarku.
Walau ku kecil lemah,
Aku ini milik-Nya

Ya, Yesus sayang,
Sayang padaku
Itu firman-Nya,
Di dalam Alkitab

Anda mungkin menyanyikan kata-kata ini sebelumnya. Mereka adalah lirik untuk "Jesus Loves Me," salah satu lagu Kristen yang paling disukai sepanjang masa. Lagu ini pertama kali dikenalkan dalam sebuah novel berjudul Say and Seal, yang ditulis oleh saudari Susan dan Anna Warner pada tahun 1860. Sekitar setahun kemudian, seorang pria bernama William Bradbury menambahkan refrain "Ya, Yesus sayang padaku" dan nada lagunya.

Lagu ini sangat sederhana tetapi sangat benar. Markus 10: 13-16 memberi kita contoh yang indah tentang ini. Suatu hari, orang-orang membawa anak-anak kecil dan bayi kepada Yesus agar Ia dapat memberkati mereka. Murid-murid Yesus berusaha mengusir anak-anak. Mereka menganggap anak-anak itu mengganggu.

Yesus dengan keras menegur murid-murid-Nya, lalu mengucapkan beberapa kata yang paling indah dalam Alkitab: "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah. Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka.

MEI

APAKAH ARTINYA?

Yesus sangat mencintai anak-anak dan sangat menghargai mereka. Hatinya terhadap anak-anak mencerminkan perhatian intim yang ditunjukkan Allah Bapa untuk setiap kehidupan manusia (Mazmur 139: 13-16).

Yesus sepenuhnya merangkul bagian-bagian Perjanjian Lama seperti Ulangan 6: 6-7 dan Mazmur 78: 1-6, yang menyoroti pentingnya melatih generasi berikutnya dalam kesalehan. Dan Dia mengeluarkan peringatan keras kepada siapa saja yang akan membahayakan anak (Matius 18: 6). Seperti yang dibahas dalam renungan 18 April, Dia bahkan menggunakan kerendahan hati dan sifat percaya anak sebagai contoh untuk diikuti orang dewasa (Matius 18: 3).

Yesus adalah Putra Allah yang kekal, Pencipta dan Pemelihara alam semesta, Juruselamat dunia. Dan Raja yang akan datang. Namun terlepas dari semua kemuliaan, keagungan, dan kekuatan-Nya, Dia memiliki hati yang lembut untuk anak-anak kecil di dunia. Apakah Anda senang kita memiliki Juruselamat yang mencintai anak-anak?

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Jika Anda sudah cukup umur, terlibatlah dalam pelayanan anak-anak di gereja Anda dan bagikan kasih Yesus dengan anak-anak kecil.

TAHUKAH ANDA?

Ketika Yesus berkata, "Kerajaan Allah adalah milik orang-orang seperti ini," Ia memaksudkan bahwa semua yang datang kepada-Nya dengan iman yang sederhana dan kekanak-kanakan akan pergi ke surga.

The love of money is a root of all kinds of evil.
1 TIMOTHY 6:10 (NIV)

Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang.
(1 Timotius 6:10)

05 _

Suatu hari, seorang muda kaya mengajukan pertanyaan penting kepada Yesus dalam Matius 19:16, "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Dia pikir dia bisa mendapatkan keselamatan melalui prestasi manusia.

Ingin membantu pria muda itu melihat kesalahannya. Yesus mengatakan kepadanya, "Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Satu yang baik. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah."

Kata orang muda itu kepada-Nya: "Semuanya itu telah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?" (Ayat 20, NIV). (Pria muda itu tidak mengerti. Dia benar-benar memiliki penilaian yang tinggi tentang dirinya sendiri!)
Yesus dapat melihat ke dalam hati pria itu. Dia tahu pria itu mencintai kekayaannya, jadi Yesus menyuruh pria itu untuk menjual semua harta duniawinya, memberikan uang kepada orang miskin, dan "lalu datang, ikuti Aku." Lalu, dia akan memiliki kekayaan sejati - "harta di surga" (Matius 19:21). Orang kaya terlalu mencintai barang-barangnya. Jadi dia memunggungi Yesus dan "pergi dengan sedih" (ayat 22).

MEI

APAKAH ARTINYA?

Harta duniawi penuh tipu daya. Mereka menjanjikan kesenangan dan kepuasan — namun bersifat sementara — tetapi mereka tidak pernah benar-benar memuaskan kita. Mari kita perjelas: uang bukan masalah. Mencintai harta duniawi adalah idola berbahaya dari hati manusia - pelanggaran terhadap perintah pertama (Keluaran 20: 3). Mustahil untuk menyembah Allah dan uang (Lukas 16:13), dan memilih uang daripada Allah menuntun pada akhirl yang menghancurkan (Lukas 12: 13-21).
Orang-orang yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan dan terjebak oleh banyak keinginan bodoh dan berbahaya yang menjerumuskan mereka ke dalam kehancuran. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan. Dan beberapa orang yang sangat menginginkan uang, telah meninggalkan iman yang benar. Jangan seperti orang muda kaya dalam kisah ini. Kekayaan sejati tidak ditemukan di rekening bank; tetapi di dalam Anak Allah!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Jual beberapa barang favorit Anda, dan berikan uang itu ke badan amal Kristen. Ini cara yang bagus untuk menunjukkan bahwa Anda mencintai Yesus lebih dari harta duniawi.

TAHUKAH ANDA?

Obat untuk cinta uang adalah kepuasan dengan apa yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Dalam 1 Timotius 6: 6-8, Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kitapun tidak dapat membawa apa-apa ke luar. Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah.

Jesus looked at them intently and said, "Humanly speaking, it is impossible. But with God everything is possible."
MATTHEW 19:26 (NLT)

Yesus memandang mereka dan berkata: "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."
(Matius 19:26)

06

Unta adalah binatang besar. Seekor unta dromedaris (satu punuk) tingginya sekitar tujuh kaki dan beratnya mencapai 1.600 pound. Sebagai binatang terbesar di Israel kuno, itu adalah ilustrasi yang sempurna untuk pelajaran rohani penting yang ingin Yesus ajarkan.

Setelah orang muda yang kaya menolak untuk menyerahkan hartanya dan mengikuti Yesus dalam Matius 19, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." (Matius 19: 23-24).

Mata jarum adalah lubang kecil di bagian atas jarum yang diperlukan untuk benang. Ini adalah lubang terkecil - secara fisik mustahil bagi unta untuk masuk.

MEI

Yesus berbicara dalam bahasa hiperbola (berlebihan untuk menunjukkan maksudnya) untuk menunjukkan betapa sulitnya bagi orang kaya untuk mencintai-Nya lebih daripada harta duniawi. Para murid bingung. Mereka rupanya menganggap orang kaya sebagai seorang pemimpin (Lukas 18:18, ESV), pengikut hukum Perjanjian Lama (Matius 19:20), dan sangat kaya, yang mereka anggap dia pasti masuk surga. Mereka terkesan dengan hal-hal yang salah.
Ketika murid-murid mendengar perkataan Yesus, sangat gemparlah mereka dan berkata: "Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?" Yesus memandang mereka dan berkata: "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin." (Matius 19:25-26).

APAKAH ARTINYA?

Ketika Yesus berkata, "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin." Dia tidak hanya merujuk pada orang kaya yang diselamatkan. Dia berbicara tentang keselamatan secara umum. Keselamatan bukanlah pekerjaan Tuhan yang mustahil. Ini adalah proses spiritual di mana Allah memanggil kita untuk percaya, meregenerasi hati kita untuk menerima kebenaran-Nya, membuat kita benar di hadapan-Nya, dan membantu kita menjadi lebih serupa Dia (lihat Roma 8:30 untuk lebih jelas tentang proses luar biasa ini).

Ya, ada tanggung jawab manusia yang terlibat. Kita harus "bertobat dan percaya kepada Injil" (Markus 1:15, ESV). Tetapi tanpa Tuhan, kita bahkan tidak akan tahu bahwa kita perlu diselamatkan karena kondisi "mati" rohani kita (Efesus 2: 1).
Keselamatan tidak mungkin tanpa Tuhan. Syukur kepada Tuhan bahwa Dia melakukan hal yang mustahil di dalam hati kita yang penuh dosa!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Hafalkan Roma 8:30. Itu adalah ayat yang penting untuk diingat tentang proses keselamatan.

TAHUKAH ANDA?
Unta dromedaris dapat melakukan perjalanan hingga seratus mil di padang pasir tanpa air minum.

Everyone who has given up houses or brothers or sisters or father or mother or children or property, for my sake, will receive a hundred times as much in return and will inherit eternal life.
MATTHEW 19:29 (NLT)

Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.
(Matius 19:29)

07

MEI

Anda harus mengasihi Petrus.
Murid Yesus ini sama tumpulnya dengan mereka. Dia biasanya mengatakan apa yang ada di pikirannya, baik atau buruk. Demikian halnya dalam kisah Yesus dan pemuda kaya dalam Matius 19.

Setelah lama sekali, Petrus mulai berpikir. Dia telah mendengar Yesus mengatakan kepada orang itu untuk menjual semua harta miliknya dan memberikan uang itu kepada orang miskin ... kemudian datang, ikutlah Aku "(Matius 19:21). Dia telah menyaksikan pria itu pergi, dengan tidak bijaksana karena memilih kekayaan duniawi daripada Yesus.

Karena itu Petrus memutuskan untuk mengingatkan Yesus bahwa, tidak seperti orang kaya, ia telah membuat pilihan yang tepat. Lalu Petrus menjawab dan berkata kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau; jadi apakah yang akan kami peroleh?" (Matius 19: 27). Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu penciptaan kembali, apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel. Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal (Matius 19: 28-29).

APAKAH ARTINYA?

Suatu hari, Yesus akan kembali ke bumi untuk yang terakhir kalinya, menghancurkan semua kejahatan, dan menghadirkan Kerajaan surgawi yang kekal. Para rasul Yesus tampaknya akan memiliki hak istimewa untuk memerintah. (kesepakatan yang sangat indah untuk mereka!) tetapi seperti yang dikatakan ayat hari ini, Yesus membuat janji yang luar biasa bagi kita semua juga.

Semua orang percaya sejati akan menerima upah spiritual yang jauh lebih besar lebih daripada apa pun yang dapat ditawarkan oleh dunia ini.

Sulit membayangkan apa hadiah surgawi kita nantinya. Yang pasti suatu hari nanti, jika kita setia kepada Juruselamat kita, Dia akan menghujani kita dengan berkat surgawi yang tak terlukiskan.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Apakah ada sesuatu yang menghalangi Anda untuk bertumbuh dalam Yesus? Jika ada, berdoalah pada Tuhan dan minta Tuhan untuk memberikan keberanian pada Anda untuk membuangnya.

TAHUKAH ANDA?
Sementara perbuatan baik tidak menyelamatkan kita, Yesus akan membalas di surga tindakan kebaikan dan kepatuhan yang kita lakukan di bumi (Matius 16:27 dan Wahyu 22:12).

Work willingly at whatever you do, as though you were working for the Lord rather than for people. Remember that the Lord will give you an inheritance as your reward, and that the Master you are serving is Christ.
COLOSSIANS 3:23-24 (NLT)

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya. (Kolose 3:23-24)

08

Bayangkan Anda melakukan pekerjaan dari jam 9:00 pagi sampai 5:00 malam. Pada hari Sabtu dan menerima uang Rp. 100.000,- kemudian Anda melihat orang tua Anda memberikan uang Rp. 100.000,- kepada saudara kandung Anda untuk pekerjaan selama satu jam. Anda akan sangat sedih, bukan? Itulah situasi dalam perumpamaan yang diceritakan Yesus dalam Matius 20. Didorong oleh pertanyaan egois Petrus tentang imbalan dalam Matius 19, Yesus memberi tahu para murid-Nya sebuah kisah tentang seorang pemilik tanah yang kaya yang memiliki kebun anggur. Pagi-pagi sekali, dia setuju untuk membayar beberapa buruh upah sehari yang adil untuk bekerja di kebun anggurnya. Sepanjang hari, pria itu mempekerjakan pekerja tambahan, pada jam 9:00 pagi, tengah hari, jam 3:00 sore, dan bahkan jam 5:00 sore.

MEI

Ketika matahari terbenam, dia memanggil semua orang untuk membayar mereka. Dimulai dengan pekerja yang bekerja paling sedikit, ia memberi semua orang satu dinar (koin mewakili upah satu hari). Ketika para pekerja yang bekerja dua belas jam sehari menerima jumlah yang sama, mereka mulai menggerutu. Mereka pikir mereka pantas mendapatkan lebih.

APAKAH ARTINYA?

Tetapi tuan itu menjawab seorang dari mereka: Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari? Ambillah bagianmu dan pergilah; aku mau memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu. Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati? (Matius 20: 13-16).

Tanggung jawab kita adalah menggunakan karunia dan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada kita dengan rasa syukur dan bersyukur atas imbalan surgawi. Bagaimanapun, Tuhan tidak berhutang apa-apa kepada kita. Daripada membandingkan diri kita dengan orang lain atau mengeluh tentang keadaan kita dalam kehidupan, kita harus melayani Tuhan dengan sukacita, mengingat berkat-berkat kekal yang menanti semua orang yang dengan setia melayani dia.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Ketika Anda melakukan pekerjaan, sediakan waktu untuk naikkan doa syukur kepada Tuhan untuk banyak berkatnya bagi Anda.

TAHUKAH ANDA?
Para murid akan cukup akrab dengan kebun anggur karena anggur adalah tanaman penting di Israel kuno.

Whoever wants to be a leader among you must be your servant, and whoever wants to be first among you must become your slave.
MATTHEW 20:26-27 (NLT)

Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu.
(Matius 20:26-27)

09

MEI

Yakobus dan Yohanes, Putra-Putra Guntur "Saudara, tidak bisa mengeluarkan takhta surgawi dari kepala mereka.

Ketika Petrus bertanya kepada Yesus bagaimana para murid akan diberi hadiah karena menyerahkan segalanya untuk mengikutinya, Tuhan menjanjikan kepada mereka hadiah yang luar biasa. "Kamu yang telah menjadi pengikut juga akan duduk di dua belas takhta, menghakimi kedua belas suku Israel," kata-Nya (lihat renungan 7 Mei).

Keliatannya Yakobus dan Yohanes ingin memastikan perkataan Yesus sehingga sepertinya mereka meminta ibu mereka untuk mengajukan permintaan yang egois dan berani — mungkin karena mereka terlalu takut untuk melakukannya sendiri.

"Di Kerajaan-Mu," katanya kepada Yesus dalam Matius 20:21, "biarkan anak-anakku duduk di tempat-tempat kehormatan di sebelah-Mu, satu di sebelah kanan-Mu dan yang lain di sebelah kiri-Mu."

Ketika murid-murid lain mendengar tentang permintaan itu, "mereka marah" (ayat 24). Tetapi Yesus dengan cepat memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." (ayat 25-28).

APAKAH ARTINYA?

Para murid masih harus belajar banyak tentang kebesaran. Mereka memikirkan kebesaran dalam istilah duniawi: posisi, kekuasaan, dan prestise. Tetapi Yesus tahu pikiran mereka. Katanya, kebesaran sejati ditemukan dalam kerendahan hati yang berupaya melayani orang lain.

Juruselamat adalah contoh utama dari ini. Dia mengorbankan hidup-Nya untuk para pemberontak yang berdosa seperti kita.

Apakah Anda menginginkan pengakuan dan otoritas manusia? Apakah Anda mencari status dan ketenaran duniawi? Atau apakah Anda mengutamakan kebutuhan orang lain dan mencari kehormatan Tuhan dari pada kebutuhan Anda?

Ikuti teladan Yesus, dan Anda akan benar-benar hebat di mata Tuhan!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Carilah satu orang untuk Anda bantu atau layani.

TAHUKAH ANDA?
Beberapa pakar Alkitab percaya bahwa ibu Yakobus dan Yohanes adalah bibi Yesus di bumi (bandingkan Matius 27:56; Markus 15:40; dan Yohanes 19:25), jadi dapat dikatakan Yakobus dan Yohanes adalah sepupu Yesus.

even the Son of Man came not to be served but to serve others and to give his life as a ransom for many.
MARK 10:45 (NLT)

"Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."
(Markus 10:45)

10

Murid-murid Yesus adalah sekelompok orang yang gaduh. Seperti dibahas dalam renungan 7 Februari, teman-teman terdekat Yesus sering kali tidak jujur, tidak sabar, egois, suka berdebat, marah, sombong, dan tidak setia. Mereka adalah pendosa besar, seperti kita semua.

Mereka juga harus banyak belajar tentang kebesaran sejati. Maka ketika para murid mulai bertengkar satu sama lain tentang siapa yang akan duduk dalam posisi kehormatan tertinggi di Kerajaan surgawi Yesus, Tuhan mengajar mereka pelajaran bahwa mereka yang benar-benar hebat di mata Allah adalah hamba yang rendah hati. Sebagai contoh utama dari hal ini, Dia menunjuk diri-Nya: "Bahkan Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang" (ayat hari ini).

MEI

Yesus tidak sombong. Dia hanya menyatakan fakta. Tetapi pilihan kata-kata-Nya menarik. Mengapa Dia mengatakan kematian-Nya adalah "tebusan bagi banyak orang"?

APAKAH ARTINYA?

Tebusan adalah pembayaran untuk pembebasan seseorang yang ditahan. Tebusan sering diminta dalam ketika seorang penjahat menculik orang lain dan menyandera orang itu, menuntut sejumlah besar uang sebagai imbalan atas kebebasan tawanan itu. Pada zaman kuno, tebusan juga dibayarkan kepada budak yang bebas.

Tahukah Anda bahwa Anda terlahir sebagai tawanan dan budak? Itu benar. Dalam Yohanes 8:34, Yesus berkata, "Aku berkata kepadamu, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa." Itu artinya kita semua adalah hamba, karena semua orang telah berbuat dosa (Roma 3:23). Dalam Lukas 4:18, Yesus berkata, "Dia (Allah) telah mengutus-Ku untuk menyatakan bahwa tawanan akan dibebaskan, bahwa orang buta akan melihat, bahwa orang yang tertindas akan dibebaskan" (penggenapan nubuatan mesianik dalam Yesaya 61: 1).

Dari sejak kita dilahirkan, kita ditawan oleh dosa-dosa kita, yang membawa harga kematian yang sangat mahal (Roma 6:23) dan hanya dapat diampuni dengan pengorbanan besar (Ibrani 9:22). Yesus mengorbankan hidup-Nya di kayu salib untuk menjadi tebusan kita! Dia membeli kebebasan kita dengan harga yang besar - bukan dengan uang tetapi dengan darah-Nya sendiri.

Tebusan telah dibayarkan. Pengorbanan Yesus memuaskan murka Allah terhadap dosa. Sekarang kita dapat bebas dari dosa dan kematian jika kita percaya kepada Yesus. Puji Tuhan!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Banyak orang ditahan oleh dosa. Tawarkan kebebasan kepada seseorang dengan membagikan cinta Yesus hari ini!

TAHUKAH ANDA?

Roma 5-7 adalah perikop yang penting untuk belajar lebih banyak tentang bagaimana Yesus menebus kita dari hamba dosa dan kematian.

The Son of Man came to seek and save those who are lost.
LUKE 19:10 (NLT)

Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.
(Lukas 19:10)

11

MEI

Lelaki pendek itu dengan panik melewati kerumunan, bahkan mencari celah kecil di antara orang-orang yang berbaris di jalan-jalan Yerikho kuno. Saat dia berlari, dia menaikkan jubahnya yang panjang dan mewah untuk menghindari tersandung. Sesama orang Yahudi sudah membencinya karena bekerja sebagai pemungut pajak untuk orang-orang Romawi yang dibenci. Dia tentu tidak ingin memberi mereka alasan untuk menertawakannya.

Tapi orang-orang terlalu ramai apa daya tubuhnya pendek. Jadi sebagai upaya terakhir, dia memanjat pohon ara. Di sana, dia bisa melihat sekilas pria ajaib yang dibicarakan semua orang. Zakheus harus melihat Yesus. Ketika Yesus mendekat, Dia melihat ke pohon dan berkata, "Zakheus! Cepat, turunlah! Sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu." (Lukas 19: 5). Ini mengejutkan banyak orang. Tidak ada yang bisa percaya bahwa Yesus memilih untuk menghabiskan waktu dengan seorang pemungut pajak yang tidak jujur, yang telah menjadi kaya dengan menagih terlalu banyak pada orang sebangsanya. "Ia menumpang di rumah orang berdosa." gerutu orang-orang (Lukas 19: 7).

APAKAH ARTINYA?

Orang-orang tidak mengerti hati Yesus. Mesias tidak datang ke bumi untuk bergaul dengan mereka yang mengira mereka sudah suci, seperti orang-orang Farisi. Tidak, tetapi seperti yang dikatakan ayat hari ini, Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang.

Sementara kebanyakan orang pada zaman Yesus memalingkan muka dari pemungut pajak, penderita kusta, pengemis, orang cacat, dan orang buangan sosial lainnya, Yesus menyambut mereka dengan tangan terbuka. Dia menyembuhkan mereka, makan bersama mereka, mengajar mereka, dan menunjukkan kepada mereka cinta tanpa syarat. Dia tidak sombong. Hati Yesus untuk orang-orang yang tersesat dan orang-orang yang terbuang menyebabkan perubahan yang menakjubkan pada Zakheus. Pemungut cukai itu percaya pada Yesus, bertobat dari tipu muslihatnya, cara rakus, dan bahkan memberikan banyak dari kekayaannya untuk membantu orang lain (Lukas 19: 8-9).

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda menghindari mereka yang tidak dianggap "keren"? Tindakan itu tidak menyenangkan Yesus. Tuhan mau supaya kita mengasihi orang-orang yang ditolak orang lain.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Apakah Anda mengenal seseorang yang diabaikan oleh orang lain? Mulailah bergaul dan jadilah teman baginya?

TAHUKAH ANDA?

Alkitab tidak pernah mengatakan bahwa Yesus dan Zakheus pernah bertemu sebelumnya. Namun Yesus memanggilnya dengan nama. Dengan melakukan ini, Yesus menunjukkan bahwa ia tahu segalanya tentang Zakheus dan dapat melihat bahwa hatinya siap untuk percaya.

The kind of sorrow God wants us to experience leads us away from sin and results in salvation. There's no regret for that kind of sorrow. But worldly sorrow, which lacks repentance, results in spiritual death.
2 CORINTHIANS 7:10 (NLT)

Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.
(2 Korintus 7:10)

12

Memanjat pohon ara di Jericho adalah keputusan terbaik yang pernah dibuat Zakheus. Meski awalnya sekadar melihat sekilas tentang Yesus, pemungut pajak yang bertubuh pendek menerima kunjungan tak terduga yang mengubah hidup dari Anak Allah. Alkitab tidak mengatakan dengan tepat apa yang mereka diskusikan. Tetapi jelas bahwa Yesus menghadapi Zakheus dengan Injil, karena Zakheus berubah. Itu terbukti dengan apa yang dikatakan Lukas 19: 8, Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat." Zakheus benar-benar telah bertobat.

MEI

APAKAH ARTINYA?

Pertobatan adalah istilah yang sering disalahpahami. Pertobatan sejati lebih dari sekadar mengatakan "Maaf" setelah Anda melakukan sesuatu yang salah. Pertobatan Alkitabiah berarti berbalik dari pola dosa dan memilih untuk hidup dengan cara yang menyenangkan Allah (lihat ayat hari ini).

Zakheus melakukan itu. Hukum Perjanjian Lama menuntut seorang pencuri untuk membayar kembali jumlah penuh yang ia curi ditambah seperlima dari nilainya (Imamat 6: 5). Tetapi Zakheus berjanji akan mengembalikan empat kali lipat jumlah yang ia curi. Dengan kata lain, jika Zakheus mencuri Rp. 100.000,- dari seseorang, hukum mengharuskannya membayar Rp. 120.000,-. Tetapi Zakheus berkata, "Aku akan membayar kembali Rp. 400.000,-! Dia juga rela menawarkan setengah kekayaannya kepada orang miskin.

Terima kasih kepada Yesus, Zakheus mengalami perubahan hati yang radikal. Dia menyadari betapa besar dosa-dosanya dan betapa dia telah diampuni. Perbuatan baiknya tidak menyelamatkannya, tetapi itu adalah bukti dari perputaran yang tulus. Pertobatan, diperlukan untuk keselamatan (Markus 1:15). Sepanjang hidup kita, kita perlu terus bertobat setiap kali kita berbuat dosa, meminta pengampunan Tuhan dan bantuan-Nya untuk taat. Tuhan mencintai hati yang bertobat!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Apakah Anda memiliki dosa yang tidak diakui? Bawa itu kepada Tuhan, dan minta Dia untuk mengampuni dan membantumu berubah.

TAHUKAH ANDA?

Yudas Iskariot adalah contoh tragis dari merasa diri bersalah tetapi tidak bertobat. Setelah mengkhianati Yesus dengan tiga puluh keping perak, Yudas "penuh penyesalan" dan mengembalikan uang itu (Matius 27: 3, NIV). Kemudian dia pergi ke ladang dan menggantung diri. Itu adalah kesedihan duniawi, bukan pertobatan sejati.

I am the good shepherd. The good shepherd sacrifices his life for the sheep.
JOHN 10:11 (NLT)

Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya
(Yohanes 10:11)

13 MEI

Dalam Yohanes 9, Yesus dengan penuh kasih menyembuhkan seorang pria yang buta sejak lahir. Ketika orang-orang kagum pada mukjizat itu, orang-orang Farisi menjadi kesal. Mereka tidak setuju dengan Yesus yang menyembuhkan pada hari Sabat, hari suci mereka. Mereka berdebat dengan Yesus dan akhirnya mengusir pria yang disembuhkan itu dari rumah ibadat setempat. Mereka secara keliru memilih aturan yang tidak berharga atas belas kasih dan kasih sayang.

Sayangnya, ini adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas kesehatan rohani Israel. Para pemimpin agama ini seharusnya menjadi gembala yang bijaksana, membimbing kawanan domba mereka menuju ibadah yang benar kepada Allah. Sebaliknya, mereka adalah orang-orang munafik yang merasa benar yang memimpin orang-orang sesat.

Karena ingin menunjukkan kepada orang-orang tentang kebenaran, Yesus berkata kepada orang banyak, "Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku."(Yohanes 10: 14-15, NIV).

APAKAH ARTINYA?

Di seluruh Kitab Suci, gambar seorang gembala digunakan untuk menggambarkan para pemimpin Israel pada saat penawanan Asiria dan Babilonia (Yeremia 10:21).

Namun ketika semua pemimpin manusia Israel (gembala) gagal, Yesus berhasil. Kitab 1 Petrus menyebut Yesus "Gembala Anda, Pengawal jiwa Anda" (2:25) dan "Gembala Agung" (5: 4). Ibrani 13:20 menyebut Yesus sebagai "Gembala domba yang Agung."

Seorang gembala adalah seseorang yang mencintai, mengawasi, dan melindungi mereka yang ada dalam perawatannya. Dia menyediakan kebutuhan kawanan dombanya dan mengorbankan diri untuk keselamatan mereka. Ini menggambarkan Yesus dengan sempurna. Di kayu salib, Dia mengorbankan hidup-Nya untuk domba-domba-Nya. Mikha 5: 4 mengatakan, "Ia akan berdiri dan menggembalakan kawanan-Nya dengan kekuatan Tuhan, dalam keagungan nama Tuhan, Allahnya" (NIV). Yesus juga digambarkan sebagai "pintu untuk domba" (Yohanes 10: 7). Hanya melalui Dia kita dapat memasuki Kerajaan surgawi Allah. Sayangnya, tidak semua orang mendengar panggilan Gembala yang Baik. Hanya pengikut Yesus yang sejati "yang mengenali suara-Nya dan datang kepada-Nya" (Yohanes 10: 3). Apakah Anda salah satu dari domba Yesus?

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Tidak ada yang bisa mengenali suara Gembala yang Baik, seperti yang dikatakan Yohanes 10: 3, tanpa percaya bahwa Dia adalah Anak Allah, yang diutus untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Percayalah pada Yesus hari ini!

TAHUKAH ANDA?

Alkitab sering menyebut Allah Bapa sebagai gembala juga. Mazmur 80: 1 menyebut Allah "Gembala Israel," dan Mazmur yang paling terkenal - Mazmur 23 - dimulai dengan kata-kata ini: "Tuhan adalah gembalaku; takkan kekurangan aku" (ESV).

I have come that they may have life, and have it to the full.
JOHN 10:10 (NIV)

Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.
(Yohanes 10:10)

14

MEI

Tanyakan kepada sepuluh orang di jalan apa itu kehidupan yang baik, dan Anda mungkin akan mendapatkan sepuluh jawaban berbeda. Beberapa orang mungkin mengatakan keberadaan yang sehat dipenuhi dengan keluarga dan teman. Orang lain mungkin mengatakan kehidupan yang kaya dan nyaman, tidak pernah khawatir tentang kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Yang lain mungkin mengatakan mengejar impian dan tujuan mereka.

Dalam Yohanes 10, ketika Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai "Gembala yang Baik," Dia mengatakan kepada orang-orang, "Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" (ayat hari ini). Maka timbul pertanyaan: Apa, sebenarnya, kehidupan penuh yang dijanjikan Yesus ini?

APAKAH ARTINYA?

Pertama, penting untuk memahami konteks pernyataan Yesus. Itu datang sebagai teguran untuk orang Farisi. Sementara para pemimpin munafik ini membebani orang-orang dengan aturan buatan manusia yang tidak berharga dalam upaya untuk menyenangkan Allah, Yesus menawarkan kehidupan yang bebas dari beban agama yang begitu berat. Demikian pula, kehidupan penuh yang Yesus tawarkan tidak ada hubungannya dengan pengejaran duniawi kosong lainnya seperti uang, kekuasaan, ketenaran, atau kesenangan. Itu tidak ada hubungannya dengan kesehatan atau umur panjang.

Tidak, kehidupan penuh yang Yesus tawarkan adalah tentang berkat rohani yang kaya yang hanya dapat ditemukan dalam satu Pribadi. Sebagai Gembala yang Baik, Yesus menuntun kita ke "padang rumput yang baik" (Yohanes 10: 9) yang dikirim dari surga dengan berlimpah, baik dalam kehidupan ini dan kekekalan. Kehidupan yang benar-benar penuh melibatkan pengampunan dosa, damai dengan Allah, dan harapan abadi. Itu melibatkan Bapa surgawi yang penuh kasih yang memenuhi setiap kebutuhan Anda. Itu melibatkan sukacita menjadi anak Allah dan mengetahui kebaikan-Nya ada pada Anda.

Yesus menawarkannya pada kita. Kita dibuat untuk menyembah Dia, jadi ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Tuhan Yang Gembala Yang Baik, kita mengalami kepenuhan segala sesuatu yang Dia kehendaki bagi kita.

Semua ini dimungkinkan karena "Gembala yang Baik mengorbankan hidup-Nya untuk domba" (Yohanes 10:11). Tetapi kehidupan penuh ini hanya tersedia bagi domba-domba padang rumput Yesus. Percayalah pada Yesus, Gembala yang Baik, dan alami hidup sepenuhnya!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Untuk memiliki kehidupan "penuh" yang dijanjikan Yesus, percaya kepada-Nya, mengikuti suara-Nya, dan menaati Firman-Nya.

TAHUKAH ANDA?

Alkitab menyatakan Yesus sebagai Anak Allah yang mahatahu, dalam Yehezkiel 34: 12-15, 25-31, Ia menggambarkan diri-Nya sebagai "Gembala yang Baik." Lihatlah bagian Perjanjian Lama yang indah ini.

No one can snatch them from the Father's hand.
JOHN 10:29 (NLT)

Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. (Yohanes 10:29)

15

Suatu hari, Yesus sedang berjalan melalui area Bait Suci di Yerusalem ketika para pemimpin agama berhadapan dengan-Nya. Dengan mata penuh kebencian dan hati yang tidak beriman, mereka berkata, "Berapa lama lagi Engkau membiarkan kami hidup dalam kebimbangan? Jikalau Engkau Mesias, katakanlah terus terang kepada kami." (Yohanes 10:24).

Yesus tahu orang-orang ini terlalu keras hati untuk menjadi pengikut sejati-Nya, jadi Dia berkata, Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. (Yohanes 10: 27-29).

MEI

Ini adalah pernyataan yang mendalam. Faktanya, selama dua ribu tahun terakhir, deklarasi itu - "Tidak ada yang bisa merebut mereka dari Bapa" - telah menghibur dan membingungkan orang-orang Kristen. Kata-kata itu menimbulkan pertanyaan yang sangat penting: Bisakah orang Kristen kehilangan keselamatan mereka?

APAKAH ARTINYA?

Pertama, mari kita definisikan frasa "kehilangan keselamatanmu." Beberapa orang percaya bahwa seorang Kristen entah bagaimana dapat kehilangan kedudukannya yang benar dengan Allah dengan jatuh ke dalam pola dosa dan menjauh dari iman. Dengan kata lain, mereka percaya tindakan seseorang dapat menyebabkannya beralih dari anak Allah yang telah diselamatkan menjadi orang berdosa.

Tetapi Alkitab hari ini membantah gagasan itu. Kehilangan keselamatan Anda akan berarti sebagai berikut:

- Bagian tertentu dari Kitab Suci (seperti Roma 8) salah
- Kematian Yesus tidak cukup kuat untuk mengalahkan semua dosa.
- Keselamatan tergantung pada pengorbanan Yesus plus upaya manusia.

Sehingga orang-orang Kristen harus terus-menerus hidup dengan kekhawatiran bahwa keselamatan mereka dapat hilang.

Tentu saja, tidak satu pun dari poin itu benar. Yesus dengan jelas mengajar dalam Yohanes 10 - dan ayat-ayat Alkitab lainnya setuju - bahwa orang Kristen sejati tidak dapat kehilangan keselamatan mereka. Sekali Allah menyelamatkan seseorang dari dosa-dosa mereka, mereka aman selamanya dalam kebenaran Yesus.

Bagaimana kita tahu ini? Karena keselamatan adalah semua tentang Tuhan, bukan kita. Orang percaya sejati tidak bisa kehilangan keselamatan mereka, Allah yang memulai, menyelesaikannya, dan memeliharanya (Efesus 1: 1-14). Tuhan tidak membuat kesalahan. Rencana keselamatan-Nya melalui Yesus sepenuhnya cukup untuk kebutuhan kita. Ketika Tuhan menyelamatkan, Dia menyelamatkan sepenuhnya!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang tema keselamatan yang penting ini, baca Yohanes 6:37; Yohanes 17: 2; Roma 8: 1, 28-39

TAHUKAH ANDA?

Yesus mengucapkan kata-kata Yohanes 10: 27-29 selama perayaan tahunan, yang dikenal sebagai perayaan Hanukkah.

Live as people who are free, not using your freedom as a cover-up for evil, but living as servants of God.
1 PETER 2:16 (ESV)

Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.
(1 Petrus 2:16)

16 MEI

Doktrin keamanan kekal (juga disebut "ketekunan orang suci") yang dibahas dalam renungan kemarin adalah kebenaran luar biasa yang memberikan penghiburan besar bagi orang Kristen.

Karena keselamatan bergantung pada kuasa Allah dan kebenaran Yesus - dan bukan pada pencapaian manusia - orang percaya sejati dapat yakin bahwa mereka tidak dapat kehilangan keselamatan mereka. Seperti yang dikatakan oleh Roma 8: 9 dengan sangat indah, "Tidak ada dalam semua ciptaan yang akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang dinyatakan dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Namun, kita harus sangat berhati-hati, karena doktrin ini menimbulkan pertanyaan yang menarik: Jika kita sebagai orang Kristen tidak dapat kehilangan keselamatan kita, mengapa penting bagaimana kita hidup? Dengan kata lain, begitu kita percaya pada Yesus dan nasib kekal kita terjamin, tidak bisakah kita melakukan apa pun yang kita inginkan tanpa konsekuensi? Jawabannya adalah TIDAK!

APAKAH ARTINYA?

Memang benar bahwa orang Kristen tidak dapat kehilangan keselamatan mereka. Tetapi keselamatan tidak memberi kita kebebasan untuk melakukan apa pun yang kita inginkan. Orang yang melihat anugerah Allah seperti itu mungkin tidak diselamatkan sama sekali. Sepertinya dia meludahi salib Kristus yang berharga (Ibrani 10: 26-29).

Kekristenan adalah komitmen seumur hidup untuk mencintai, percaya, dan menaati Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatmu. Ini melibatkan kematian setiap hari untuk diri sendiri dan mengikuti Kristus (Markus 8:34). Seorang pengikut Yesus yang sejati terus menjadi seperti dia, tidak kurang (2 Korintus 3:18).

Orang percaya sejati menghargai rahmat keselamatan dari Tuhan dan memahami bahwa dosa adalah musuh yang menghancurkan (Mazmur 106: 43), bukan teman untuk bergaul.

Seperti yang dikatakan ayat hari ini, kita tidak boleh menggunakan "kebebasan" kita dalam Kristus "sebagai penyamaran bagi kejahatan." Sebaliknya, kita harus hidup "sebagai hamba Tuhan." Galatia 5:13, "Anda telah dipanggil untuk hidup dalam kebebasan, saudara-saudaraku. Tetapi jangan gunakan kebebasan Anda untuk memuaskan sifat berdosa Anda. Sebaliknya, gunakan kebebasan Anda untuk saling melayani dalam kasih. . " Orang Kristen sejati benar-benar aman - dan terus bertumbuh - di dalam Yesus!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Hafalkan ayat hari ini untuk membantu Anda mengingat kebenaran penting ini.

TAHUKAH ANDA?

Ibrani 10: 26-29 berisi peringatan serius bagi orang-orang yang menyebut diri mereka Kristen tetapi hidup tanpa peduli dan sembarangan dengan tindakan mereka. Coba lihat.

Jesus said to her, "I am the resurrection and the life.
JOHN 11:25 (NIV)

Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.
(Yohanes 11:25)

17

MEI

Lazarus sudah mati.
Dia telah berada di kuburan empat hari. Waktunya telah datang dan pergi.

Kisah Lazarus dalam Yohanes 11 mewakili mukjizat, yang lain dari kebangkitannya sendiri. Teman Yesus, Lazarus, sakit parah. Tetapi sebelum Yesus datang kepadanya, Lazarus mati.

Ketika Yesus akhirnya tiba, saudara perempuan Lazarus, Maria dan Marta, merasa hancur hati karena Yesus tidak datang lebih awal dan menyembuhkan saudara mereka. Yesus berjanji kepada Marta bahwa Lazarus akan bangkit kembali. Ketika jelas bahwa Marta tidak sepenuhnya mengerti apa yang dikatakan-Nya, Yesus menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" (Yohanes 11: 25-26, NIV).

"Ya, Tuhan," katanya. "Aku selalu percaya bahwa kamu adalah Mesias, Anak Allah" (ayat 27).

Begitu Dia sampai di makam Lazarus, Yesus memerintahkan agar batu besar yang menghalangi pintu masuk untuk dipindahkan. Orang-orang di sana bingung. Kemudian Yesus berseru, "Lazarus, keluar! (Ayat 43). Dalam kegelapan kematian, kehidupan mulai bergejolak. Beberapa saat kemudian, yang mengejutkan orang banyak, seorang pria yang mengenakan pakaian kubur keluar dari dalam kubur. Lazarus masih hidup!

APAKAH ARTINYA?

Yesus memiliki semua kuasa bahkan kuasa kebangkitan. Tetapi perhatikan hal menarik yang dikatakannya kepada Marta dalam Yohanes 11:25. Dia tidak mengatakan, "Saya dapat membangkitkan orang dan memberi hidup" atau "Saya memiliki kekuatan kebangkitan dan kehidupan" (walaupun keduanya benar). Dia berkata, "Akulah kebangkitan dan hidup" (penekanan ditambahkan). Kebangkitan dan kehidupan ada karena Yesus. Sebagai Firman Allah yang kekal dan berinkarnasi yang mengatakan semua kehidupan menjadi ada (Yohanes 1: 1-4), esensi kehidupan dan kebangkitan adalah bagian dari keberadaan Kristus (Yohanes 5:26).

Inilah sebabnya, setelah mati di kayu salib, Yesus hidup kembali dengan kuasa-Nya sendiri (Yohanes 10:18). Itu juga mengapa Ia memiliki kuasa untuk memberikan kehidupan kekal kepada semua orang yang berseru kepada Dia (Yohanes 17: 2) dan membangkitkan semua orang percaya untuk hidup selamanya bersama-Nya di surga satu hari nanti (1 Tesalonika 4: 16-17). Pertanyaan yang sama yang Yesus ajukan kepada Marta dalam Yohanes 11:26 sekarang datang kepada Anda: "Apakah Anda percaya ini?"

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Luangkan waktu untuk merenungkan (berpikir dan berdoa tentang) kata-kata rasul Paulus dalam Filipi 3:10, "Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya."

TAHUKAH ANDA?

Alkitab mencatat empat mukjizat kebangkitan terpisah yang dilakukan oleh Yesus: putri Yairus (Matius 9: 18-26), putra janda dari Nain (Lukas 7: 11-17), Lazarus, dan diri-Nya sendiri!

But when Jesus heard about it he said, "Lazarus's sickness will not end in death. No, it happened for the glory of God so that the Son of God will receive glory from this."
JOHN 11:4 (NLT)

Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan."
(Yohanes 11:4)

18

MEI

Apa yang akan Anda lakukan jika Anda mendengar seorang sahabatmu berada di ranjang kematiannya? Apakah Anda menunggu beberapa hari sebelum berkunjung? Tidak, tentu saja tidak! Tetapi itulah yang dilakukan Yesus.

Dalam Yohanes 11, ketika Yesus mendengar bahwa sahabatnya, Lazarus, sakit parah, ia tidak segera berangkat menemuinya. Dia tetap di tempat-Nya selama dua hari. Ketika Yesus akhirnya tiba di kampung halaman Lazarus, temannya telah mati.

Bahkan saudara perempuan Lazarus, Maria dan Martha, menyuarakan kekecewaan mereka. Keduanya berkata, "Tuhan, andai saja Kamu ada di sini, saudaraku tidak akan mati" (Yohanes 11:21, 32).
Jika Yesus tahu Lazarus akan mati (karena Yesus adalah Tuhan dan mengetahui segala sesuatu), mengapa Dia menunggu untuk pergi menemui Lazarus? Apakah Dia tidak peduli? Acuh tak acuh? Kejam? Tentu saja tidak. Yesus dengan sengaja menentukan waktu kedatangannya setelah kematian Lazarus sehingga Ia dapat menunjukkan kuasa kebangkitan-Nya dan membawa pujian bagi Allah. Seperti yang dikatakan ayat hari ini, "Itu terjadi untuk kemuliaan Allah sehingga Anak Allah akan menerima kemuliaan dari ini."

APAKAH ARTINYA?

Tuhan terkadang membiarkan hal-hal buruk terjadi dalam hidup kita sehingga Dia dapat menerima kemuliaan yang lebih besar melalui situasi ini. Tidak ada keluarga atau teman Lazarus yang ingin dia mati. Tetapi Yesus membiarkan hal itu terjadi untuk mengungkapkan identitas sejati-Nya sebagai Mesias dan membawa lebih banyak kemuliaan kepada Allah melalui mukjizat yang luar biasa.

Kita tidak selalu mengerti mengapa Allah membiarkan kesulitan dalam hidup kita. Dan itu tidak masalah. Dia adalah Tuhan, dan kita tidak. Seperti yang dikatakan Yesaya 55: 9, "Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu."

Tidak semua hidup Anda tentang Anda dan rencana Anda. Anda ada untuk membawa kemuliaan bagi Allah (Yesaya 43: 7). Dan kadang-kadang, itu terjadi melalui cobaan. Tetapi bahkan dalam situasi itu, Anda dapat yakin bahwa Allah menggunakannya untuk kebaikan Anda (Roma 8:28). (Pastikan untuk membaca renungan besok, yang membahas pendapat Yesus terhadap penderitaan kita.)
Tuhan dengan segala kemuliaan mengasihi Anda lebih dari yang dapat Anda bayangkan. Percayalah kepada-Nya selama pencobaan, dan hiduplah untuk memuliakan Dia!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Ketika masalah datang, ingatlah 1 Petrus 4:19: Karena itu baiklah juga mereka yang harus menderita karena kehendak Allah, menyerahkan jiwanya, dengan selalu berbuat baik, kepada Pencipta yang setia. (NIV).

TAHUKAH ANDA?

Lihat Yohanes 9 dan 2 Korintus 12: 1-10 untuk lebih banyak contoh tentang Allah menggunakan jejak manusia untuk kemuliaan-Nya.

Jesus wept.
JOHN 11:35 (NIV)

Maka menangislah Yesus.
(Yohanes 11:35)

19

Ayat hari ini adalah salah satu yang terpendek di seluruh Alkitab. Panjangnya hanya tiga kata. Namun, ketiga kata itu membungkus kebenaran yang luar biasa tentang Yesus.

Ayat ini ditemukan dalam kisah kebangkitan Lazarus. Ketika saudara perempuan Lazarus, Maria, mendengar bahwa Yesus telah tiba di Betania, ia bergegas untuk menemui-Nya. Dengan air mata mengalir di pipinya, dia berteriak, "Tuhan, andai saja Kamu ada di sini, saudaraku tidak akan mati" (Yohanes 11:32).

Ketika Yesus melihat kesedihan Maria dan semua orang yang berduka di sekitarnya, dia merasakan "kemarahan yang dalam" dan "sangat terganggu" (Yohanes 11:33). Dia meminta orang banyak untuk membawa Dia ke kuburan Lazarus. Kemudian Yesus menangis.

MEI

APAKAH ARTINYA?

Mengapa Yesus menangis? Dan mengapa dia marah? Alkitab tidak memberi tahu kita dengan pasti. Yesus tahu bahwa la akan membangkitkan Lazarus, jadi kecil kemungkinannya bahwa air mata-Nya hanyalah air mata duka. Mungkin Yesus kesal dengan rasa sakit yang dialami Lazarus sebelum dia meninggal.

Air mata Yesus kemungkinan besar datang dari dukacita yang tulus yang Dia rasakan ketika Dia melihat Maria dan Marta menanggung kenyataan mengerikan dari dunia yang berdosa dan jatuh. Mungkin amarah-Nya diarahkan pada setan, yang kebohongan dan pengkhianatannya di Taman Eden menghasilkan kedatangan dosa dan kematian dan kesedihan dan rasa sakit yang mereka hasilkan. Tidak satu pun dari hal-hal ini yang merupakan bagian dari ciptaan asli Tuhan dalam Kejadian 1.
Yesus mengalami semua emosi ini pada hari itu karena la adalah Allah yang sepenuhnya dan manusia sepenuhnya (Kolose 2: 9). Dia merasakan semua yang kita alami - kegembiraan, kesedihan, kemarahan, frustrasi, dan kehilangan (semua tapi tanpa dosa).

Yesus meneteskan banyak air mata selama waktu-Nya di bumi. Dia menangisi kehancuran Yerusalem di masa depan (Lukas 19: 41-44) dan sering berdoa kepada Tuhan "dengan tangisan dan air mata" (Ibrani 5: 7, ESV).

Intinya adalah, Yesus - Anak Allah yang kekal, Pencipta dan Penguasa alam semesta - sangat memperhatikan kita, Dia bukan Tuhan yang jauh. Dia dekat, dan Dia peduli. Dia sakit ketika kita terluka. Dia berempati dengan kelemahan dan penderitaan kita (Ibrani 4:15).

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Ketika Anda bergumul atau merasa sedih, berserulah kepada Juruselamat, yang memahami kelemahan manusia. Dia akan mendengarkan dan membantu Anda!

But you must not forget this one thing, dear friends: A day is like a thousand years to the Lord, and a thousand years is like a day.
2 PETER 3:8 (NLT)

Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari.
(2 Petrus 3:8)

20

MEI

Tik, Tok, Tik, Tok...
Detik-detik merayap perlahan, diikuti menit, lalu jam. Ketika Yesus mendengar bahwa sahabat baiknya, Lazarus, sedang sakit, dia menunggu dua hari untuk pergi ke Betania, kota tempat Lazarus tinggal. Perjalanan itu memakan waktu beberapa hari lagi. Pada saat Yesus tiba, Lazarus sudah mati selama empat hari. Murid-murid Yesus mungkin tidak mengerti mengapa Yesus menunggu. Juga saudara perempuan Lazarus, Maria dan Marta.

Sebagaimana dibahas dalam renungan 18 Mei, Yesus menunda perjalanan-Nya begitu lama untuk melakukan mukjizat yang lebih besar, mengungkapkan identitas sejati-Nya, dan membawa kemuliaan Allah yang lebih besar (Yohanes 11: 4). Tuhan sering membiarkan kita melewati masa-masa sulit untuk menunjukkan kekuatan dan cinta-Nya yang lebih besar.

Namun, kisah kebangkitan Lazarus juga dapat mengajarkan kita pelajaran penting lain tentang Allah: waktu-Nya tidak seperti waktu kita.

APAKAH ARTINYA?

Tidak ada jam di surga. Tuhan Allah Yang Mahakuasa tidak memakai jam. Dia tidak bekerja pada waktu manusia. Tuhan itu abadi dan maha tahu. Dia tidak pernah memiliki awal, dan dia tidak akan memiliki akhir. Ayat hari ini, 2 Petet 3: 8, memberikan pandangan yang menarik tentang bagaimana Allah memberi tahu waktu. Dia tidak melihatnya dari sudut pandang manusia yang terbatas. Dia melihat seluruh perjalanan sejarah - masa lalu, sekarang, dan masa depan - sekaligus. Jadi, apa yang tampak seperti kekekalan bagi kita (atau bagi Maria dan Marta ketika mereka menunggu kedatangan Yesus) hanyalah sebuah kesalahan kecil pada garis waktu Allah yang kekal.
Ini penting untuk dipahami, karena kehidupan tidak akan selalu terjadi sesuai dengan jadwal Anda. Seringkali, saat-saat indah berakhir terlalu cepat, sementara kesulitan berjalan terus-menerus. Itu tidak berarti Allah telah melupakan Anda atau tidak mengasihi Anda. Waktunya berbeda dari waktu kita.

Tuhan tahu apa yang akan terjadi setiap hari dalam hidupmu. Sebenarnya, dia yang merencanakan semuanya (Mazmur 139: 16). Menunggu panjang dan cobaan yang panjang dalam hidup Anda semua adalah bagian dari rancangan-Nya yang sempurna untuk Anda.

Melalui semua itu, tugas Anda adalah memercayai Allah "dengan sepenuh hati," tunduk pada kehendak-Nya (Amsal 3: 5-6, NIV), dan dengan sabar bertahan (Yakobus 1: 4, NIV). Waktu dan rencana Tuhan tidak hanya berbeda dari Anda, mereka juga jauh lebih baik! Lihatlah pada Lazarus.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Hafalkan 1 Petrus 5: 6. Ini adalah ayat yang penting tentang waktu Tuhan.

TAHUKAH ANDA?
Rasul Petrus mungkin memikirkan Mazmur 90: 4 ketika ia menulis ayat hari ini. Coba lihat.

I love God's law with all my heart. But there is another power within me that is at war with my mind. This power makes me a slave to the sin that is still within me.
ROMANS 7:22-23 (NLT)

Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku.
(Roma 7:22-23)

21 MEI

Lazarus masih hidup!
Mereka takjub menyaksikan mukjizat Yesus pada Lazarus. Yesus telah mengembalikan hidup pada mayat empat hari. Itu adalah mukjizat terbesar Mesias sampai saat ini.

Namun, ketika para saksi mata mengagumi kuasa Yesus, beberapa orang melaporkan apa yang terjadi pada orang-orang Farisi. Bagi mereka, mukjizat ini mewakili krisis siaga merah. Mereka segera mengadakan pertemuan Sanhedrin, badan yang berkuasa, beragama berjumlah tujuh puluh satu anggota di Israel.

Sanhedrin prihatin dengan semakin populernya Yesus. Mereka memandang Dia sebagai ancaman bagi kekuatan, kekayaan, dan prestise mereka. Mereka khawatir bahwa Yesus akan memulai pemberontakan dan menyebabkan Roma untuk menyerang Israel dan menghancurkan orang-orang Yahudi (Yohanes 11: 47-48). Pada kenyataannya, mereka tidak tahu tentang identitas Yesus yang sebenarnya atau misi sebenarnya. Akhirnya, Sanhedrin mencapai keputusan yang mengerikan. "Sejak saat itu para pemimpin Yahudi mulai merencanakan kematian Yesus." (Yoh 11:53)

APAKAH ARTINYA?

Ya, Anda membacanya dengan benar. Yesus baru saja melakukan mukjizat terbesar-Nya, dan para pemimpin yang jahat menanggapi dengan rencana untuk membunuh-Nya. Para pemimpin agama seharusnya menyembah Yesus dan bersukacita dengan-Nya. Sebaliknya, orang-orang jahat ini dengan hati yang keras ingin menghancurkan Dia.

Begitulah cara dosa bekerja. Dosa berbohong, menipu, dan membutakan orang terhadap kebenaran. Dosa membuat kita berpikir dan bertindak tidak rasional. Pemimpin agama Israel adalah contoh utama dari ini.

Tuhan menciptakan kita untuk menyembah Dia (Efesus 1:12). Tetapi dosa, yang tidak mematuhi hukum-hukum Allah adalah menjauhkan diri dari ibadah. Itu adalah pemberontakan dan pembangkangan. Dosa tidak pernah ada dalam rencana sempurna Tuhan untuk kita. Itu menyebabkan kita bertindak dengan cara yang benar-benar berlawanan dengan cara Tuhan yang menghendaki kita untuk hidup. Yang terburuk dari semuanya, itu pada akhirnya menyebabkan kematian (Roma 6:23). Seperti yang dikatakan ayat alkitab hari ini, dosa adalah musuh yang kuat yang harus terus dilawan setiap orang percaya.

Tetapi inilah kabar baiknya: melalui kematian penebusanNya di kayu salib, Yesus mematahkan kuasa dosa (Roma 6:10)! Kita tidak harus menyerah pada dusta dan tipu daya dosa lagi.

Jangan seperti orang-orang Farisi dan membiarkan dosa menutupi mata Anda. Percayalah pada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatmu, dan penuhi rencana Tuhan untuk hidupmu.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Bacalah Roma 7: 14-25 untuk membantu Anda memahami pertem-puran rohani dengan dosa yang dihadapi setiap orang Kristen.

TAHUKAH ANDA?

Para pemimpin agama yang jahat bahkan mempertimbangkan untuk membunuh Lazarus juga, untuk menghapus bukti mukjizat Yesus (Yohanes 12:10).

But the one who endures to the end will be saved.
MATTHEW 24:13 (NLT)

Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.
(Matius 24:13)

22

MEI

Yesus memiliki banyak penggemar. Ini jelas dari kisah menyambut Kemenangan-Nya, yang dicatat dalam keempat Injil.

Pada hari Minggu sebelum Dia disalibkan, Yesus naik ke atas seekor keledai ke Yerusalem, menggenapi nubuat berusia lima ratus tahun tentang Mesias, dalam Zakharia 9: 9. Berita menyebar seperti api tentang kedatangan Yesus, dan tak lama kemudian kerumunan besar mengelilingi-Nya.

Orang-orang menyebarkan pakaian dan daun-daun pohon palem di jalan berdebu di hadapan-Nya (menunjukkan rasa hormat mereka kepada-Nya dan patriotisme Yahudi mereka). Mereka berteriak, "Hosanna kepada Anak Daud!" (Matius 21: 9), NIV) dan "Berbahagialah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" (Lukas 19:38, NIV), menunjukkan bahwa mereka percaya bahwa Ia adalah Mesias yang telah lama ditunggu-tunggu dari Allah (Yesaya 9: 1-7; 11: 1-16; dan Yeremia 23: 1-8). Dan fakta bahwa Yesus memasuki Yerusalem pada awal Paskah - perayaan selama seminggu yang merayakan pembebasan Allah atas Israel dari perbudakan Mesir - memicu keyakinan orang banyak bahwa Yesus akan membebaskan mereka dari penindasan Romawi.

Popularitas Yesus tidak pernah lebih tinggi. Seperti yang dikatakan Matius 21:10, "Seluruh kota Yerusalem gempar ketika Dia masuk."

Tetapi lima hari kemudian, itu adalah pemandangan yang sama sekali berbeda. Alih-alih berteriak "Hosanna," orang-orang Yerusalem berseru, Salibkan Dia! " Apa yang terjadi?

APAKAH ARTINYA?

Sedihnya, banyak orang yang memuji Yesus ketika Dia memasuki Yerusalem dengan cepat berbalik melawan Dia. Mereka tidak sepenuhnya mengabdi kepada-Nya. Mereka adalah penggemar. Ketika segalanya tampak baik, mereka mengasihi Yesus. Tetapi ketika mereka menyadari bahwa Dia bukan raja penakluk Romawi yang mereka harapkan, mereka berbalik kepada-Nya.mereka melawan-Nya. Jangan hanya jadi penggemar. Seperti yang dikatakan ayat hari ini, pengikut sejati kepada Kristus melibatkan iman seumur hidup, melalui saat-saat baik dan saat-saat buruk. Percayalah apa yang Alkitab katakan tentang identitas Yesus yang sebenarnya, dan biarkan itu membentuk hidup Anda.

Hindari ikut-ikutan, dan terjunlah ke kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan untuk Juruselamat!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Untuk benar-benar menjadi pengikut Kristus, habiskan waktu lebih banyak dalam Firman-Nya dan dalam doa.

Jews demand signs and Greeks look for wisdom, but we preach Christ crucified: a stumbling block to Jews and foolishness to Gentiles, but to those whom God has called, both Jews and Greeks, Christ the power of God and the wisdom of God.
1 CORINTHIANS 1:22-24 (NIV)

Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat, tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.
(1 Korintus 1:22-24)

23 MEI

Apa bedanya lima hari.
Dalam waktu kurang dari satu minggu, kerumunan besar Paskah di Yerusalem berubah dari menyambut Yesus dengan teriakan "Hosanna!" (Bahasa Ibrani untuk "Oh, selamatkan!") Untuk berteriak "Salibkan Dia!" Entah bagaimana, antara Masuknya Kemenangan-Nya pada hari Minggu dan Penyaliban pada hari Jumat, kerumunan yang penuh sukacita dan penuh pujian telah berubah menjadi gerombolan yang ganas dan haus darah.

Apa yang terjadi?
Itu mirip dengan orang-orang yang kehilangan iman ketika Yesus tidak memenuhi harapan mereka. Kerumunan yang dengan antusias menyambut Yesus ke Yerusalem mengharapkan Mesias menjadi Juru Selamat politik dan militer. Ketika Yesus ditangkap dan diadili oleh orang-orang Romawi. Orang banyak dengan cepat meninggalkan Dia. Asumsi orang tentang Mesias sangat keliru.

APAKAH ARTINYA?

Yesus memang Mesias yang dijanjikan Allah. Tetapi misi-Nya jauh berbeda dari yang diharapkan orang Yahudi. Mereka mencari Mesias untuk mendirikan kerajaan duniawi sesegera mungkin.

Gagasan tentang Mesias yang disalibkan benar-benar menggelikan bagi orang-orang pada abad pertama Masehi. Orang-orang Yahudi tersinggung oleh pemikiran bahwa Mesias dieksekusi oleh orang-orang Romawi yang dibenci dan seluruh dunia non-Yahudi, meskipun sama sekali tidak percaya untuk percaya pada Tuhan yang dibunuh oleh manusia.

Tetapi rencana Tuhan tidak seperti rencana manusia. Apa yang menjadi kebodohan bagi manusia adalah hikmat bagi Tuhan. Dan jujur, siapa yang tahu Tuhan atau manusia terbaik?

Rencana Allah selama ini adalah mengorbankan Anak-Nya, sang Mesias, sebagai pembayaran untuk dosa. Yesus tidak mau membuat aturan duniawi dengan menyelamatkan umat-Nya dari Roma (Yohanes 18:36). Dia datang untuk memerintah hati orang-orang dengan menyelamatkan mereka kebinasaan dosa mereka.

Yesus adalah Anak Allah yang kekal dan maha kuasa. Dia tidak perlu memenuhi harapan kita; kita perlu bertemu dengan-Nya. Dan pembebasan-Nya sederhana: bertobat dari dosa-dosa kita dan percaya kepada-Nya untuk keselamatan.

Biarkan pikiran Anda tentang Yesus diterangi oleh Firman-Nya, bukan oleh harapan manusia.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Luangkan waktu untuk berpikir dan berdoa tentang iman Anda akan Yesus. Apakah itu berasal dari Alkitab atau dari ide Anda sendiri? Pastikan pikiran Anda tentang Mesias selaras dengan Kitab Suci.

TAHUKAH ANDA?

Bahkan murid-murid Yesus berpikir bahwa Ia telah datang untuk mendirikan kerajaan duniawi (Kisah Para Rasul 1: 6)

Come, let us worship and bow down. Let us kneel before the LORD our maker, for he is our God.
PSALM 95:6-7 (NLT)

Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanan domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya!
(Mazmur 95:6-7)

24 MEI

Minggu kematian Yesus adalah minggu Paskah - waktu tersibuk setiap tahun di ibukota Israel. Setiap musim semi, orang-orang Yahudi dari seluruh Kekaisaran Romawi berbondong-bondong ke Yerusalem untuk perayaan selama seminggu merayakan merayakan pembebasan Allah bagi umat-Nya dari perbudakan Mesir.

Ribuan orang datang ke Bait Allah minggu itu untuk mempersembahkan korban binatang. Namun, atmosfer di sana sama sekali tidak beribadah.

Di dalam pelataran Bait Allah, orang-orang menjual hewan kepada para peziarah Yahudi untuk digunakan sebagai kurban, tetapi membebani para penziarah untuk mendapat untung. Ditambah lagi, semua lelaki Yahudi dewasa harus membayar pajak Kuil tahunan (Keluaran 30: 13-14), dan penagih uang yang rakus membebankan biaya tambahan kepada siapa pun yang perlu menukar koin Yunani atau Romawi mereka dengan mata uang Bait Suci yang diperlukan.

Sayangnya, semua ini terjadi di Bait suci Tuhan. Apa yang dimaksudkan sebagai tempat ibadah yang khas dan suci telah menjadi pasar yang bising dan haus akan keuntungan pribadi.

Jadi Yesus melakukan sesuatu yang mengejutkan. Pada hari Senin di minggu itu, satu hari setelah Masuknya Kemenangan-Nya, Yesus memasuki Bait Suci dengan marah. Di depan kerumunan besar Paskah, Dia membalik-balik meja pengisi uang dan mengusir mereka yang menjual hewan. Kemudian Dia berkata, "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun." (Matius 21:13). Sejak saat itu Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat serta orang-orang terkemuka dari bangsa Israel berusaha untuk membinasakan Dia. (Lukas 19:47).

APAKAH ARTINYA?

Orang-orang Israel pada zaman Yesus tidak mengerti bagaimana benar-benar menyembah Tuhan. Ini jelas dari penolakan mereka terhadap Yesus dan penyalahgunaan Kuil. Seperti yang dikatakan ayat hari ini, ibadat melibatkan menundukkan hati kita di hadapan Allah dan mengakui pemerintahan-Nya atas kita. Karena Allah itu kudus, kita harus mendekati Dia dengan hormat dan kagum (Ibrani 12:28, NIV), yang berarti kita harus mengakui bahwa Dia memiliki hak untuk menghancurkan kita atas dosa-dosa kita tetapi dengan penuh belas kasih menawarkan keselamatan melalui Yesus.

Ibadah sejati hanya dimungkinkan melalui iman kepada Putra Allah. Untuk menyembah Tuhan, kita harus menyadari kebutuhan kita yang mendesak akan Yesus. Tanpa Dia, pengorbanan dosa yang sempurna, kita tidak bisa mendekati Tuhan yang kudus. Penyembahan Allah yang benar jelas penting bagi Yesus. Semoga itu penting bagi kita juga!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Buatlah rencana untuk membaca seluruh kitab mazmur, yang semuanya tentang ibadah. Buku ini menampilkan 150 mazmur, jadi membaca satu hari berarti Anda akan selesai dalam lima bulan.

TAHUKAH ANDA?

Yesus mungkin telah membersihkan Bait Suci dua kali. Catatan yang serupa, tetapi agak berbeda, ditemukan dalam Yohanes 2: 13-22.

As we pray to our God and Father about you, we think of your faithful work, your loving deeds, and the enduring hope you have because of our Lord Jesus Christ.
1 THESALONIANS 1:3 (NLT)

Sebab kami selalu mengingat pekerjaan imanmu, usaha kasihmu dan ketekunan pengharapanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus di hadapan Allah dan Bapa kita.
(1 Tesalonika 1:3)

25

MEI

Bait suci Yerusalem pada masa Yesus di bumi tidak secara resmi dianggap sebagai salah satu dari tujuh keajaiban dunia kuno. Tapi itu bisa saja. Bangunan itu sebenarnya adalah Bait suci Yahudi kedua, dibangun setelah Babilonia menghancurkan struktur asli Raja Salomo pada 586 SM. Bait suci kedua dibangun antara 536 dan 516 SM oleh orang-orang Yahudi yang telah kembali ke Israel setelah pembuangan Babel.

Mulai sekitar 20 SM, Herodes Agung, raja Yudea yang berkuasa atas Romawi, memulai proyek perluasan besar-besaran atasnya, memperbesar struktur itu sendiri dan membangun banyak bangunan lain di sekitarnya. Menjelang bumi tahun 30-an Masehi (selama pelayanan Yesus di dunia), seluruh Bukit Bait Suci meliputi sekitar 1,5 juta kaki persegi. Bait suci itu sendiri panjangnya sekitar seratus kaki, kira-kira lebarnya sama, dan tingginya setidaknya enam belas lantai.
Bagi orang Yahudi kuno, Bait suci adalah simbol identitas nasional. Banyak orang menaruh harapan agama mereka di Bait suci, hukum Perjanjian Lama, dan keselamatan Allah nenek moyang mereka.

Bahkan murid-murid Yesus terkesan dengan Bait Suci. Sehari setelah Yesus membersihkan Bait Suci, Ketika Yesus keluar dari Bait Allah, seorang murid-Nya berkata kepada-Nya: "Guru, lihatlah betapa kokohnya batu-batu itu dan betapa megahnya gedung-gedung itu!" Lalu Yesus berkata kepadanya: "Kaulihat gedung-gedung yang hebat ini? Tidak satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain, semuanya akan diruntuhkan." (Markus 13: 1-2).

APAKAH ARTINYA?

Empat puluh tahun kemudian, pada tahun 70 M, orang-orang Romawi menyerbu Yerusalem dan menghancurkan Bait Suci, memenuhi nubuat Yesus dan mengakhiri sistem pengorbanan bangsa. Sampai hari ini, Bait suci belum pernah dibangun kembali.

Mereka yang telah menaruh harapan mereka di Bait Suci salah menaruh kepercayaan mereka. Saat ini, banyak orang melakukan hal yang sama. Beberapa orang yang menyembah dewa-dewa palsu. Yang lain menaruh harapan mereka dalam perilaku yang baik, kehadiran di gereja, atau mengikuti ritual agama tertentu untuk mendapatkan pertolongan Tuhan.
Harapan kita seharusnya hanya di dalam Yesus. Harapan dalam apa pun selain karya penyelamatan Putra Allah di atas kayu salib pasti akan gagal. Kristus adalah satu-satunya harapan kita, karena hanya Dia yang bisa membuat orang berdosa benar di hadapan Allah yang Kudus. Dan seperti yang dikatakan ayat hari ini, Yesus memberikan "harapan kekal" karena Dia menawarkan keselamatan dan kehidupan kekal. Nah, itu harapan kekal!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Bagikan "harapan kekal" Yesus dengan seseorang hari ini.

TAHUKAH ANDA?

Hari ini di Yerusalem, Anda dapat melihat "Tembok Barat," satu-satunya bagian yang tersisa dari Bait suci Yahudi kuno.

Jesus replied, "'You must love the LORD your God with all your heart, all your soul, and all your mind.' This is the first and greatest commandment. A second is equally important: 'Love your neighbor as yourself."
MATTHEW 22:37-39 (NLT)

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.
(Matius 22:37-39)

26

MEI

Pernahkah Anda membaca seluruh Perjanjian Lama? Sangat menarik, beragam .. dan sangat panjang!

Perjanjian Lama berisi tiga puluh sembilan buku yang ditulis oleh lebih dari tiga puluh orang. Periode sejarah aktual yang tercakup dalam Perjanjian Lama jauh lebih lama, mencakup penciptaan alam semesta (Kejadian 1-2) hingga pemukiman kembali Israel pada 400-an SM (Ezra, Nehemia) setelah orang-orang Yahudi buangan kembali dari Babel. Perjanjian Lama dipenuhi dengan narasi sejarah, hukum agama, nyanyian pujian dan ratapan, amsal, nubuat, dan puisi. Mungkin sulit untuk memahami bagaimana semuanya cocok dan apa pesan utamanya.

Serahkan pada Putra Allah untuk menjelaskannya dengan sempurna dan ringkas!

Pada hari Selasa di Pekan Suci, tiga hari sebelum Yesus mati di kayu salib, seorang Farisi menguji Dia dengan menanyakan perintah apakah yang paling penting dalam "hukum Musa" (Matius 22:36). "Hukum Musa" mengacu pada lima buku pertama dari Alkitab (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan), yang disebut Pentateukh atau Taurat.

Yesus menjawab dengan indahnya merangkum seluruh Perjanjian Lama dalam sekitar tiga puluh lima kata dengan perikop Kitab Suci hari ini. Dia mengatakan pesan intinya adalah ini: kasihilah Tuhan dan kasihilah sesama.

APAKAH ARTINYA?

Perjanjian Lama menyelesaikan banyak hal. Ini menjelaskan kekuatan kreatif Allah dan pemerintahan kedaulatan total atas segala sesuatu di alam semesta. Itu memberi bangsa Israel kuno aturan moral untuk hidup dan membantu mereka menghindari kejahatan bangsa-bangsa di sekitar mereka. Itu menunjukkan kepada mereka kekudusan Allah dan seberapa jauh mereka tidak memenuhi standar sempurna-Nya. Yang terpenting, itu mengungkapkan kebutuhan manusia yang sangat akan Juruselamat. Namun di tengah-tengah semua peraturan dan regulasi, Pentateukh benar-benar bermuara pada pesan sederhana: kasihilah Tuhan dan kasihilah sesama. Bahkan, Yesus berkata, "Seluruh hukum (Pentateukh) dan semua tuntutan para nabi (sisa Perjanjian Lama) didasarkan pada dua perintah ini" (Matius 22:40).

Anda mengasihi Allah dengan mematuhi perintah-Nya (1 Yohanes 5: 3) dan percaya pada Putra-Nya (1 Yohanes 4:15). Anda mengasihi sesama dengan menempatkan kebutuhan mereka di atas kebutuhan Anda (1 Yohanes 3:16). Ini sangat sederhana, sangat dalam!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Rencanakan untuk membaca seluruh Pentateukh (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan). Itu adalah Firman Allah yang kudus dan diilhami, jadi itu akan sangat berharga!

TAHUKAH ANDA?

Kebanyakan teolog Alkitab berpendapat bahwa Musa yang menulis sebagian besar Pentateukh.

This is what the LORD of Heaven's Armies says: Judge fairly, and show mercy and kindness to one another.
ZECHARIAH 7:9 (NLT)

"Beginilah firman TUHAN semesta alam: Laksanakanlah hukum yang benar dan tunjukkanlah kesetiaan dan kasih sayang kepada masing-masing!
(Zakaria 7:9)

27

MEI

Bayangkan Anda dan seorang teman sedang berada di jalan raya di kursi belakang mobil ayah teman Anda. Tiba-tiba, Anda mendengar kedakan keras, dan mobil mulai tergelincir tak terkendali. Kendaraan lain harus mengerem tajam dan berbelok untuk menghindari tabrakan. Akhirnya, mobil itu menabrak pagar pengaman di tepi jalan dan berhenti. Hebatnya, keempat ban itu meledak sekaligus.

Terguncang tetapi tidak terluka, ayah temanmu keluar dari kursi pengemudi, memeriksa mobilnya dengan saksama, dan berkata, "Wah, mobil ini kotor! Sebaiknya aku mencucinya ketika kita sampai di rumah!"

Pemilik mobil sangat memperhatikan masalah kecil sehingga Dia benar-benar mengabaikan yang utama. Hal ini dengan sempurna menggambarkan para pemimpin Israel pada zaman Yesus. Tiga hari sebelum kematian-Nya, Yesus menyampaikan kritik keras terhadap orang-orang Farisi dan pemimpin-pemimpin agama.

Yesus berkata, "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan."(Matius 23:23).

APAKAH ARTINYA?

Orang-orang Farisi berusaha mengikuti kesempurnaan hukum Perjanjian Lama seperti sepersepuluh (memberikan sepersepuluh kepada Tuhan). Tetapi mereka gagal menunjukkan kasih dan belas kasihan. Mereka menjadi begitu terobsesi dengan apa yang kurang penting bagi Allah sehingga mereka mengabaikan apa yang paling penting (lihat ayat hari ini).

Ketika Anda bertumbuh dalam perjalanan Kristen Anda, penting untuk mengetahui Firman Tuhan dan mematuhi perintah-Nya. Namun jangan pernah membiarkan pengetahuan dan ketaatan memadamkan kasih dan belas kasihan.

Anda bisa menjadi penjaga aturan terbaik di dunia, tetapi itu tidak berarti apa-apa jika Anda tidak membagikan belas kasihan Tuhan kepada orang-orang. Anggap orang lain lebih baik dari Anda. Ampuni jika orang lain bersalah pada Anda. Jadilah teman di saat yang baik dan buruk. Bantu mereka yang terluka.

Berfokuslah pada apa yang paling penting dalam Allah mengasihi orang lain - tanpa mengabaikan tanggung jawab spiritual Anda yang lain, dan Anda akan memenuhi perintah Yesus!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Tunjukkan pada seseorang kebaikan yang tak terduga dengan mengirim kartu, WhatsApp atau SMS, memberikan hadiah, atau memberi tahu orang itu bahwa Anda berdoa untuknya.

TAHUKAH ANDA?
Orang-orang Farisi menyaring cairan sebelum minum untuk menghindari kemungkinan menjadi najis dengan menelan serangga kecil apa pun yang mungkin telah terbang ke dalam cairan (Matius 23:24; Imamat 11:23).

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, karena kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Sorga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu merintangi mereka yang berusaha untuk masuk.
(Matius 23:13)

"Woe to you, teachers of the law and Pharisees, you hypocrites! You shut the kingdom of heaven in men's faces. You yourselves do not enter, nor will you let those enter who are trying to.
Matthew 23:13

28

"Jangan jadi orang yang munafik". Anda pasti sering mendengarnya bukan? Atau mungkin anda sering mengatakannya kepada teman anda. Ya, tidak ada seorangpun yang suka dengan orang yang munafik. Bahkan Tuhan pun sangat benci dengan kemunafikan. Yesus sangat sangat keras sekali kepada orang-orang yang munafik seperti orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat. Yesus tidak hanya marah bahkan Yesus menyebut mereka dengan sebutan "orang neraka" (ayat 15), "pemimpin buta" (ayat 16), "orang bodoh dan buta" (ayat 17), "kuburan yang dilabur putih" (ayat 27), "ular beludak" (ayat 33). Panggilan ini bagi mereka sangat keras. Mengapa Yesus memanggil mereka demikian? Karena mereka munafik.

MEI

APAKAH ARTINYA?

Kemunafikan adalah seseorang yang mengatakan sesuatu tetapi melakukan sesuatu yang lain. Dengan kata lain orang munafik tidak melakukan apa yang dia katakan.
Ini sangat jelas digambarkan pada pemimpin agama Israel (Matius 23:3). Dalam Lukas 16:15, Yesus mengecam orang-orang Farisi yang munafik dengan mengatakan "Kamu terlihat benar di depan umum, tapi Allah mengetahui hatimu. Apa yang dihormati bagi dunia, sangat menjijikan bagi Tuhan."

Orang Farisi mengatakan mereka mencintai Tuhan, tapi mereka tidak menunjukannya. Mereka terlihat baik bagi orang lain, tapi dihati mereka penuh dengan kebanggan dan kemunafikan. Mereka mencintai uang dan membanggakan tentang amal mereka, namun mereka hanya sediki membantu orang lain. Akhirnya, kemunafikan mereka berasal dari penolakan mereka terhadap Yesus. Kebenaran sejati tidak berasal dari menjalankan hokum tapi melalui iman di dalam Kristus (Roma 3:22)

Tuhan membenci kemunafikan (Mazmur 26:4). Orang Kristen harus menjalani kehidupan yang otentik dan asli. Seperti apa kita di depan orang, begitupula kita ketika sendiri. Kita harus lebih peduli hubungan kita dengan Tuhan disbanding apa yang orang lain pikirkan tentang kita.
Jangan jadi orang munafik. Itu adalah nama yang tidak ingin kamu dengar!

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?
Baca Matius 23 untuk melihat seperti apa kemunafikan orang Farisi dan baca tentang sikap hati yang harusnya anda hindari.

TAHUKAH ANDA?
Dalam bahasa Inggirs kata hypocrite artinya munafik berasal dari kata Yunani hypocrites, yang artinya "bermain-aktor". Kata ini biasanya digunakan pada saat pertunjukkan, seorang actor yang memerankan sebuah karakter yang berbeda dari kehidupan aslinya.

Mereka tersandung padanya, karena mereka tidak taat kepada Firman Allah; dan untuk itu mereka juga telah disediakan.
(1 Petrus 2:8)

and, "A stone that causes men to stumble and a rock that makes them fall." They stumble because they disobey the message—which is also what they were destined for.
1 Peter 2:8

29

MEI

Berbicara tentang orang Farisi dan para pemimpin agama Israel, Yesus tidak pernah berbasa-basi. Seperti renungan kemarin, Yesus dengan sangat keras menegur mereka dengan blak-blakan. Walaupun demikian mengapa orang-orang Farisi masih menolak-Nya? Padahal mereka sangat menguasai Perjanjian Lama. Mengapa mereka tidak mengkoneksikan antara nubuatan kitab tentang Mesias dengan Yesus dan menyadari bahwa Yesus adalah penyelamat yang dijanjikan itu. Mengapa mereka tidak melihat mukjizat yang dilakukan Yesus sebagai identitas bahwa dia adalah Allah? Dan mengapa mereka masih tidak percaya setelah kebangkitannya?

Alasannya adalah Yesus adalah batu sandungan bagi mereka seperti yang dikatakan Alkitab 1 Petrus 2:28. Sementara mereka mencoba untuk mendapatkan kebaikan Tuhan dengan menjaga hukum Taurat, tapi di sisi lain mereka menolak Yesus dimana Yesus adalah tokoh sentral dari rencana penyelamatan Allah.

APAKAH ARTINYA?

Dua ribu tahun setelah kelahiran Yesus, masih ada beberapa orang yang menganggap Yesus adalah batu sandungan. Beberapa orang tersebut biasanya adalah orang-orang yang masih menyukai uang (Matius 19:16-22) atau mereka tidak mau melepaskan dosa-dosanya, gaya hidup mereka masih mencari kesenangan (2Timoutius 4:10). Bagi beberapa orang lainnya, Yesus dianggap sebagai batu sandungan dengan alasan keagamaan. Mereka menolak keilahian Yesus dan klaimnya yang berkata Dialah satu-satunya jalan ke Surga.

Orang seperti ini adalah orang yang tidak taat kepada Firman Allah, seperti nats yang kita baca hari ini. Untuk menjadi seorang Kristen, kita harus menerima apapun yang dikatakan Alkitab tentang Yesus sebagai kebenaran.

Dalam 1 Petrus 2:6 rasul Petrus menyebut Yesus sebagai "sebuah batu yang terpilih dan batu penjuru yang mahal". Yesus adalah fondasi yang sempurna bagi iman kekristenan. Tapi justru siapa yang menolaknya akan sangat membahayakan jiwa selama-lamanya. "Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."
Jangan menolak Yesus! Tapi terima, rangkul, dan sembah Dia seperti yang dikatakan Alkitab. Mari bertobatlah dari dosa dan percayalah Injil. Injil adalah kabar baik dimana Yesus turun ke dunia, berinkarnasi menjadi manusia, hidup dengan tak berdosa, mati untuk dosa anda, dan bangkit kembali untuk membrikan anda hidup yang baru.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Ingatlah bahwa Yesus mungkin akan menjadi batu sandungan bagi beberapa orang yang anda temui hari ini, tapi kasihilah mereka, ceritakan tentang Yesus dengan sabar, dan berdoalah bagi mereka.

TAHUKAH ANDA?

Ayat hari ini, Petrus mengutip dari nubuatan di kitab Yesaya 8:14

Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.
(2 Korintus 9:7)

Each man should give what he has decided in his heart to give, not reluctantly or under compulsion, for God loves a cheerful giver.
2 Corinthians 9:7

30

MEI

Jika, Mark memberikan persembahan pada hari minggu sebesar 33 milyar dollar persembahan itu tetap dianggap tidak ada apa-apanya di mata Tuhan dibandingkan dengan seorang janda miskin yang memberikan 2 peser koin ke Bait Allah.

Pada suatu kali Yesus sedang duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya member jumlah yang besar. Lalu datanglah seorang janda miskin dan ia memasukkan dua peser koin. Itu adalah semua yang dmilikinya.

Maka Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya."

APAKAH ARTINYA?

Si janda memberikan sangat kecil dibanding dengan yang orang lain beri. Tapi Yesus berkata "Dia memberikan lebih banyak dari pada orang lain" karena ketika anda mempersembahkan kepada Tuhan, la melihat hati anda, bukan seberapa banyak uang yang anda beri. Janda tersebut memberikan semua apa yang dimiliki kepada Tuhan dan mempercayakan kehidupannya kepada Tuhan.

Pemberian kita tidak memberikan kesan apa-apa bagi Tuhan, Dia adalah pencipta segalanya dan pemilik segalanya. Tuhan tidak butuh apapun dari kita bahkan uang kita.
Ketika kita memberi itu adalah untuk keuntungan kita bukan Tuhan. Dia memanggil kita untuk memberikan persembahan (Imamat 27:30-32; Ulangan 14:22) agar kita bergantung pada Tuhan. Percayalah bahwa Tuhan akan menyediakan yang terbaik bagi kita.

Ketika kita member, berilah dengan sukacita (ayat hari ini), bukan karena kewajiban. Kita harus bilang, "Segala yang aku miliki adalah milik-Mu, Tuhan. Saya memberikan hasil dari apa yang telah Kau berikan sebagai tanda saya mengasihi Engkau. Saya tahu Engkau akan merawat dan menjaga saya." Dan pasti Dia akan melakukan itu sebab Filipi 4:19 berkata "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Sebelum anda memberikan persembahan ke gereja, naikkanlah ucapan syukur terlebih dahulu atas berkat penyediaan yang telah diberikan.

TAHUKAH ANDA?

Dua peser koin diebut lepta merupakan koin yang memiliki nilai paling kecil di jaman Yahudi dahulu, yang hanya bernilai 1/8 sen. Jika menggunakan kurs dollar, maka 1 keping koin janda miskin itu nilainya 1/8 dari Rp.13.500,- atau sekitar Rp.1.625,-. Jadi jika janda miskin itu memberi dua koin, maka total pemberiannya hanya Rp.3.250,- saja

Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.
(Matius 24:35)

Heaven and earth will pass away, but my words will never pass away.
Matthew 24:35

31

Tiga hari sebelum kematiannya, Yesus menghabiskan waktu untuk mengajar di bait Allah. Yesus duduk di atas bukit zaitun, datanglah murid-muridNya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Yesus menjelaskan kejadian yang sangat hebat dan menyedikan yang akan terjadi pada kedatangannya yang kedua kali dan tentang akhir jaman.

Yesus berbicara tentang kelaparan, gempa bumi, dan perang. Yesus menubuatkan bait Allah akan dihancurkan pada masa Roma. Dia juga menubuatkan tentang kedatangannya kembali dari Surga, penghakiman atas kejahatan, dan bencana besar yang akan terjadi sebagai tanda berakhirnya bumi yang lama dan dimulainya langit dan bumi yang baru (Matius 24).
Lalu, sebagai jaminan atas nubuatannya, Yesus mengatakan "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu."

MEI

APAKAH ARTINYA?

Tidak ada yang abadi di dunia ini. Barang-barang elektronik ataupun gadget yang tercanggih pun ada masa waktunya akan ketinggalan jaman. Bahkan mobil yang canggih sekalipun hanya bertahan sekitar 20 tahun.

Mungkin anda pernah mendengar piringan hitam, kaset tape, permainan ding-dong, dan game konsol game seperti sega dan Nintendo? Beberapa tahun yang lalu mereka sangat terkenal di jamannya dan dianggap sebagai teknologi yang paling muktahir. Tapi sayangnya mereka semua sudah menjadi barang usang di jaman ini.

Seperti ayat hari ini, bahkan langit dan bumi yang sudah sangat tua pun akan menghilang suatu hari nanti. Tapi tidak dengan perkataan Yesus. Perkataan Yesus bersifat kekal. Ini tentunya tidak akan mengejutkan kita. Lagipula, Yesus sudah ada jauh sebelum dunia dijadikan (Kolose 1:15), dan keberadaannya bersifat kekal (Lukas 1:33)

Melalui perkataan-Nya, Yesus menciptakan langit dan bumi. Faktanya, dalam Yohanes 1:1 dikatakan Yesus adalah Firman. Dia berbicara, dan terjadi. Dia memberikan perintah, dan ciptaannya tunduk. Dengan perkataanNya, dia dapat memberikan hidup (Yohanes 11:43-44), menyembuhkan penyakit (Matius 8:3), menenangkan badai, (Markus 4:39), dan menghacurkan si jahat (Wahyu 19:15).

Apa arti dari semua ini? Ini artinya kita percaya pada setiap perkataan sang juruselamat di Alkitab. Yesus tidak pernah berbohong, atau membengkokkan kebenaran, atau tanpa sengaja mengatakan sesuatu yang salah. Setiap perkataannya yang dikatakan dapat diandalkan. Kita dapat membangun hidup kita di atas perkataan Yesus sebab perkataan Yesus adalah perkataan hidup yang kekal (Yohanes 6:68). Percayalah pada firman yang kekal itu! Dan kamu tidak akan dikecewakan.

LALU APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Ceritakan tentang Yesus firman yang hidup itu kepada seseorang hari ini!

TAHUKAH ANDA?

Contoh lain dari sifat kekal firman dapat ditemukan di Mazmur 119:89, Yesaya 40:8, dan Matius 5:18.